

Mandiri Investa Aktif

Reksa Dana Campuran

NAV/Unit Rp. 3.960,91

Tanggal Pengambilan Data Reksa Dana
31 Juli 2025No. Surat Pernyataan Efektif Reksa Dana
S-3011/PM/2004Tanggal Efektif Reksa Dana
24 September 2004Bank Kustodian
Deutsche Bank AGTanggal Peluncuran
24 Maret 2005AUM
Rp. 12,85 MiliarMata Uang
Indonesian Rupiah (Rp.)Periode Penilaian
HarianMinimum Investasi Awal
Rp 50.000Jumlah Unit yang Ditawarkan
1.000.000.000 (Satu Miliar)Imbal Jasa Manajer Investasi
Maks. 2,5% p.aImbal Jasa Bank Kustodian
Maks. 0,25% p.aBiaya Pembelian
Maks. 1%Biaya Penjualan Kembali
Maks. 1% (<= 1 tahun) 0% (> 1 tahun)Biaya Pengalihan
Maks. 1%Kode ISIN
IDN000030707Kode Bloomberg
MANAKTI : IJ

Manfaat Produk Reksa Dana

- Pengelolaan secara profesional
- Diversifikasi Investasi
- Potensi pertumbuhan nilai investasi
- Kemudahan pencairan investasi

Faktor Risiko Utama

- Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik
- Risiko Wanprestasi
- Risiko Likuiditas
- Risiko Berkurangnya Nilai Aktiva Bersih
- Risiko Transaksi Melalui Media Elektronik
- Risiko Pembubaran dan Likuidasi

Periode Investasi

< 3 3 - 5 > 5

3-5 : Jangka Menengah

Tingkat Risiko

Menengah

Keterangan

Reksa Dana MIA berinvestasi pada Efek Saham, Obligasi dan Pasar Uang dengan segmen Jangka Menengah dan dikategorikan berisiko Menengah. Investor memiliki risiko atas Portofolio Campuran tersebut.

Informasi Bukti Kepemilikan Reksa Dana

Sesuai peraturan OJK yang berlaku, surat konfirmasi atas transaksi pembelian, penjualan kembali dan pengalihan Reksa dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal telah terdapat fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas (AKSES) Pemegang Unit Penyertaan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman <https://akses.ksei.co.id/>.

Tentang Mandiri Investasi

PT Mandiri Manajemen Investasi (Mandiri Investasi) merupakan anak perusahaan dari PT Mandiri Sekuritas yang didirikan pada tanggal 26 Oktober 2004. PT Mandiri Sekuritas sendiri adalah perusahaan sekuritas terkemuka di Indonesia dan merupakan anak perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank terbesar milik negara. Mandiri Investasi dan/atau pendahulunya telah mengelola portofolio investasi sejak tahun 1993, dengan Nomor Izin Usaha MI: No. Kep-11/PM/MI/2004. Mandiri Investasi adalah salah satu Manajer Investasi lokal terbesar di Indonesia dengan total dana kelolaan sebesar Rp 44,15 Triliun (per 31 Juli 2025).

Profil Bank Kustodian

Deutsche Bank AG Cabang Jakarta telah memiliki persetujuan sebagai Kustodian di bidang pasar modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep-07/PM/1994 tanggal 19 Januari 1994 dan oleh karenanya terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Tujuan Investasi

Memberikan tingkat pendapatan investasi jangka panjang yang menarik melalui investasi pada Efek bersifat Ekuitas dan Efek Bersifat Utang.

Kebijakan Investasi*

Efek Bersifat Ekuitas	: 1% - 79%
Efek Bersifat Utang	: 20% - 79%
Pasar Uang	: 2% - 79%

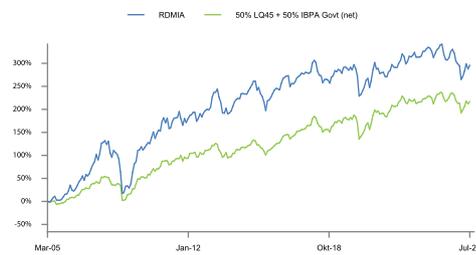
*) Tidak termasuk kas dan setara kas

Komposisi Portofolio*

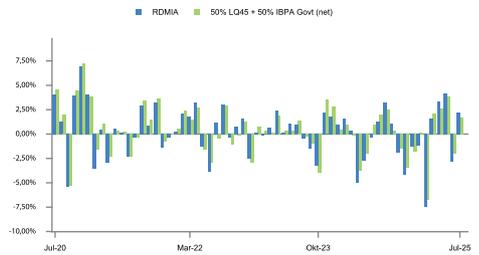
Saham	: 59,14%
Obligasi	: 30,02%
Deposito	: 8,95%

*) Tidak termasuk kas dan setara kas

Kinerja Portofolio



Kinerja Bulanan



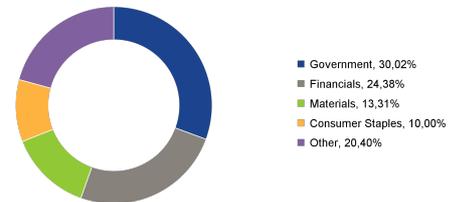
Kepemilikan Terbesar

(Berdasarkan Abjad)

Astra International Tbk	Saham	5,03%
Bank Central Asia Tbk.	Saham	5,14%
Bank Mandiri (Persero) Tbk.	Saham	3,00%
Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	Saham	3,30%
Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	Deposito	3,89%
Barito Pacific Tbk	Saham	3,42%
Deutsche Bank Indonesia	Deposito	5,06%
Indofood Sukses Makmur Tbk.	Saham	3,13%
Kalbe Farma Tbk	Saham	2,61%
Pemerintah RI	Obligasi	30,02%

Alokasi Sektor

(5 Sektor Terbesar)



Kinerja - 31 Juli 2025

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Dari Awal Tahun	Sejak Pembentukan
RDMIA	: 2,17%	3,39%	0,41%	-3,94%	-1,81%	9,16%	-0,77%	296,09%
Benchmark*	: 1,71%	3,50%	1,11%	-2,75%	1,39%	19,47%	1,27%	217,12%

*Keterangan Benchmark
Benchmark bulan Februari 2024 adalah 50% LQ45 + 50% IBPA Govt (net)
Benchmark dari bulan September 2017 - Januari 2024 adalah 50% LQ45 + 50% BINDO
Benchmark dari bulan Januari 2014 - Agustus 2017 adalah 40% MSCI + 40% JCI + 20% SPN
Benchmark dari bulan Maret 2005 - Desember 2013 adalah IDMA + JCI + SBI

Kinerja Bulan Tertinggi (April 2009)

17,72%

Kinerja Bulan Terendah (Oktober 2008)

-28,46%

Reksa dana ini pernah mencapai kinerja tertinggi 17,72% pada bulan April 2009 dan mencapai kinerja terendah -28,46% pada bulan Oktober 2008.

Ulasan Pasar

Pada bulan Juli, IHSG naik secara stabil, mencetak pertumbuhan sebesar 9% sejak akhir Juni. Kenaikan ini didorong oleh saham-saham eksotik, sementara saham-saham blue chip tradisional seperti perbankan masih tertinggal. Aliran dana asing menunjukkan perbaikan dibandingkan akhir Juni, namun belum mencatatkan posisi net buy. Meskipun demikian, Indonesia telah mencatat beberapa katalis positif sepanjang bulan ini, termasuk pemotongan suku bunga, kesepakatan tarif dengan AS, dan I-EU CEPA, yang semuanya diyakini dapat mendorong kenaikan indeks domestik. Pemotongan suku bunga sebesar 25bps oleh Bank Indonesia hadir tepat waktu untuk mendukung pertumbuhan domestik, dengan komitmen lanjutan untuk memperkuat pertumbuhan ini yang menyuntikkan optimisme ke dalam pasar. Tonggak baru dari I-EU CEPA memungkinkan 80% barang asal Indonesia untuk menikmati akses bebas tarif ke Uni Eropa, dengan perjanjian tersebut dijadwalkan akan ditandatangani pada bulan September. Terakhir, Indonesia juga telah menyelesaikan kesepakatan tarif dengan AS, memperoleh tarif sebesar 19% dari sebelumnya 32%. Sebagai hasil dari seluruh faktor ini, pasar memperkirakan akan terjadi perbaikan ekonomi Indonesia pada paruh kedua tahun 2025, dalam bentuk meningkatnya daya beli dan peningkatan tingkat utilisasi perusahaan domestik. Daya beli semakin terdorong oleh stimulus lanjutan yang disalurkan pada bulan Juli, yang mencapai sekitar Rp24 triliun. Kesepakatan dengan AS juga membuat Indonesia terlihat lebih menarik dibandingkan negara-negara sejenis, mengingat satu-satunya negara yang mendapatkan tarif AS lebih rendah dari Indonesia adalah Jepang. Negara tetangga seperti Malaysia dan Vietnam dikenai tarif masing-masing sebesar 25% dan 20%, dan hanya Filipina yang setara dengan Indonesia di angka 19%.

Rekening Reksa Dana

Deutsche Bank AG
RD MANDIRI INVESTA AKTIF
0098301-009

PT Bank Mandiri (Persero). Tbk Cabang Bursa Efek Indonesia, Jakarta
REKSA DANA MANDIRI INVESTA AKTIF
104-000-441-3428

DISCLAIMER

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Mandiri Manajemen Investasi hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Mandiri Manajemen Investasi berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan dan setiap penawaran produk dilakukan oleh petugas yang terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.

PT Mandiri Manajemen Investasi

Menara Mandiri 2 Lantai 15, Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55
Jakarta 12190, Indonesia Call Center: (021) 526 3505



Mandiri investasi



Mandiri.investasi



Mandiri Investasi

Akses Prospektus untuk informasi lebih lanjut melalui website www.mandiri-investasi.co.id